

EDISI: RABU, 1 NOVEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (September) : 4,25%
 Inflasi (Sept) : 0,13% (mom) & 3,72% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ US\$ 129,40 Miliar
 (per September 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.572  0,06%
 (Kurs JISDOR pada 31 OKTOBER 2017)

STOCK MARKET

31 OKTOBER 2017

IHSG : **6.005,78 (+0,53%)**
 Volume Transaksi : 9,178 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,817 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,876 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,359 Triliun

BOND MARKET

31 OKTOBER 2017

Ind Bond Index : **234,1873  +0,11%**
 Gov Bond Index : 231,2416  +0,12%
 Corp Bond Index : 245,7412  +0,02%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 31/10/17 (%)	Senin 30/10/17 (%)
4,54	FR0061	6,4100	6,4228
9,54	FR0059	6,7632	6,8119
14,80	FR0074	7,3507	7,3511
18,55	FR0072	7,4820	7,4978

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 31 OKTOBER 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,10%	IRDSHS -0,00%	+0,10%
	Saham Agresif +0,32%	IRDSH +0,27%	+0,05%
	PNM Saham Unggulan -0,49%	IRDSH +0,27%	-0,76%
Campuran	PNM Syariah +0,08%	IRDCPS +0,00%	+0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,32%	IRDPT +0,06%	+0,26%
	PNM Amanah Syariah +0,03%	IRDPTS +0,05%	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh -0,00%	IRDPT +0,06%	-0,06%
	PNM SBN 90 +0,23%	IRDPT +0,06%	+0,17%
	PNM Dana SBN II +0,13%	IRDPT +0,06%	+0,07%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,05%	IRDPTS +0,05%	+0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU -0,00%
PNM DANA TUNAI -0,00%		IRDPU -0,00%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah -0,42%		IRDPU -0,07%	-0,35%
Money Market Fund USD -0,00%		IRDPU -0,00%	-0,00%

Spotlight News

- Stabilitas sistem keuangan Indonesia pada triwulan III-2017 dalam kondisi normal, ditopang membaiknya fundamental perekonomian. Sektor riil juga mulai menggeliat. Ini menjadi modal positif untuk penguatan pemulihan perekonomian pada 2017 dan 2018
- Bank Indonesia menegaskan ruang pelonggaran moneter melalui instrumen suku bunga sudah tertutup mengingat level 7 Day Repo Rate (7DRR) saat ini sebesar 4,25% dinilai cukup rendah sejak 2012
- Pertumbuhan ekonomi 2017 diyakini masih sejalan dengan target pemerintah sebesar 5,17% dengan proyeksi pertumbuhan kuartal III/2017 dan IV/2017 masing-masing sebesar 5,2% dan 5,4%.
- Perbankan siap melakukan ekspansi kredit tahun depan setelah konsolidasi atas kredit bermasalah usai. BI memproyeksikan pertumbuhan kredit tumbuh dua digit sekitar 12% pada 2018
- Aliran masuk dana asing (*capital inflow*) ke pasar Indonesia akan lebih deras pada tahun depan seiring imbal hasil yang lebih atraktif dan membaiknya fundamental makroekonomi maupun kondisi politik yang kondusif

Economy

1. Kemudahan Berbisnis, Indonesia Naik Peringkat

Peringkat Indonesia dalam kemudahan berbisnis 2018 membaik, dari peringkat ke-91 ke peringkat ke-72 dari 190 negara. Bank Dunia menandai sejumlah hal di Indonesia yang dinilai sebagai reformasi yang membuat bisnis menjadi lebih mudah. (Kompas)

2. Kondisi Fundamental Membaik, Ekonomi Menggeliat

Stabilitas sistem keuangan Indonesia pada triwulan III-2017 dalam kondisi normal. Ini ditopang oleh membaiknya kondisi fundamental perekonomian. Sejalan dengan itu, sektor riil juga mulai menggeliat. Semua faktor itu menjadi modal positif untuk penguatan pemulihan perekonomian pada 2017 dan 2018. (Kompas)

3. Divestasi Saham Akan Beri Beban Ganda

Pemerintah bakal memiliki beban ganda dalam proses divestasi perusahaan tambang asing yang beroperasi di Indonesia. Selain harus membelanjakan uang untuk membeli saham, pemerintah turut menanggung pembiayaan operasi perusahaan sesuai porsi kepemilikan saham. (Kompas)

4. Memburu Pengguna Faktur Bodong

Ratusan perusahaan, beberapa diantaranya adalah perusahaan terbuka dan penanaman modal asing, diduga menggunakan atau menerbitkan faktur pajak bodong untuk memperoleh restitusi pajak. (Bisnis Indonesia)

5. Ruang Pelonggaran Sudah Tertutup

Bank Indonesia menegaskan ruang pelonggaran moneter melalui instrumen suku bunga sudah tertutup mengingat level 7 Day Repo Rate (7DRR) saat ini sebesar 4,25% dinilai cukup rendah sejak 2012. (Bisnis Indonesia)

6. Laju PDB Berpotensi Sesuai Target

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diyakini masih sejalan dengan target yang ditetapkan oleh pemerintah. Menkeu menegaskan sepanjang tahun ini pertumbuhanekonomi akan mencapai 5,17% dengan proyeksi pertumbuhan kuartal III/2017 dan IV/2017 masing-masing sebesar 5,2% dan 5,4%. (Bisnis Indonesia)

7. Sistem Keuangan Berjalan Normal

Stabilitas sistem keuangan kuartal III/2017 dalam kondisi normal dengan ditopang oleh fundamental ekonomi yang baik dan persepsi pelaku pasar yang positif terhadap perekonomian Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Jerome Powell Jadi Kandidat Kuat Gubernur The Fed

Presiden Donald Trump kemungkinan besar akan memilih Anggota Dewan Gubernur Federal Reserve (The Fed) Jerome Powell sebagai Kepala Bank Sentral AS. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Registrasi Kartu Prabayar Perbaiki Iklim Industri Komunikasi

Kewajiban registrasi kartu Prabayar jasa telekomunikasi yang tervalidasi data kependudukan diharapkan dapat menyehatkan iklim industri. Hal ini antara lain tampak pada kinerja operator yang tak sekadar diukur dari jumlah pelanggan. Subsidi promo pun lebih terkendali. (Kompas)

2. Ekspor dan Harga Lada Terus Turun

Harga lada, salah satu komoditas ekspor utama rempah asal Indonesia, terus turun beberapa bulan terakhir. Kondisi ini dikhawatirkan menggerus motivasi petani untuk memacu produktivitas. (Kompas)

3. Usaha Rintisan Dukung Inklusi Keuangan

Perusahaan rintisan bidang teknologi finansial berkembang makin pesat. Usaha ini diharapkan bisa berkolaborasi dengan industri keuangan konvensional untuk mendukung program inklusi keuangan nasional. (Bisnis Indonesia)

4. Strategi Baru Tambal Defisit BPJS

Pemerintah kembali mempertimbangkan untuk menaikkan tarif premi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan sebagai salah satu solusi menyelesaikan mismatch yang terus terjadi. (Bisnis Indonesia)

5. Pengembang Swasta Dapat Insentif

Pemerintah menetapkan zona insentif/zona bonus sebagai bentuk mekanisme kerja sama antara pemerintah lokal dengan pengembang untuk mengembangkan kawasan Transit Oriented Development (TOD). (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Beton Tumbuh 6%

SCG, produsen bahan konstruksi asal Thailand, mendulang peningkatan penjualan beton sebesar 6% pada Januari-September 2017 dibandingkan dengan perolehan pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. 2018, Belanja Iklan Berpeluang Tumbuh 2 Digit

Belanja iklan diproyeksikan mampu menembus angka pertumbuhan double digit pada 2018, setelah diperkirakan hanya tumbuh 8% pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. 2018, Harga Emas Melemah 1%

Harga emas diproyeksikan bergerak melemah sekitar 1% pada 2018 akibat berlanjutnya rencana kenaikan suku bunga The Fed dan pengetatan moneter European Central Bank (ECB) pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

9. Perbankan Siap Ekspansi 2018

Perbankan siap melakukan ekspansi kredit tahun depan setelah konsolidasi atas kredit bermasalah usai. BI memproyeksikan pertumbuhan kredit tumbuh dua digit sekitar 12% pada 2018, namun tergantung kinerja sektor riil. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Produk Derivatif Diprioritaskan

Pengembangan produk lindung nilai untuk investor asing di pasar modal Indonesia akan menjadi salah satu prioritas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2018. Sejalan dengan itu, OJK akan mengeluarkan produk Indonesia Government Bonds Future (IGBF) dan produk derivatif saham untuk lindung nilai investor asing. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Kembali Optimistis

Investor obligasi Indonesia mulai lebih optimistis terhadap prospek pasar obligasi Indonesia, seiring meningkatnya penawaran yang masuk dalam lelang surat utang negara kemarin. Sementara, investor lokal menjadi penyangga kinerja IHSG, bahkan investor baru memberikan kontribusi 54% terhadap transaksi harian di BEI. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Tahun Depan *Capital Inflow* Lebih Deras

Aliran masuk dana asing (*capital inflow*) ke pasar Indonesia akan lebih deras pada tahun depan seiring imbal hasil yang lebih atraktif dan membaiknya fundamental makroekonomi maupun kondisi politik yang kondusif. (Investor Daily)

Corporate

1. Laba Astra Rp 14,2 Triliun

Laba bersih PT Astra International Tbk pada Januari-September 2017 sebesar Rp 14,2 triliun atau tumbuh 26% dibandingkan Januari-September 2016 akibat peningkatan pangsa pasar mobil dan sepeda motor maupun Berlanjutnya kenaikan harga komoditas. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Ramayana Tetap Tumbuh

Di tengah maraknya perdagangan elektronik, peritel PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk optimistis dengan pertumbuhan toko fisik. Menjelang akhir tahun ini, Ramayana akan membuka tiga toko di kawasan Jabodetabek. (Kompas)

3. Anak Usaha Telkom Kembangkan Sayap ke Arab Saudi

Anak usaha Telkom Indonesia Tbk (Telkom) di bidang e-payment, yaitu PT Finnet Indonesia, berekspansi ke Arab Saudi setelah pada 30 Oktober 2017 menandatangani kerja sama antara PT Finnet dan Halawani Exchange di Jeddah. Per September 2017, Telkom membukukan pendapatan Rp97 triliun atau naik 12,5%. (Kompas/Investor Daily)

4. Waskita Butuh Rp20 Triliun

Waskita Toll Road memerlukan dana hingga Rp20 triliun untuk memenuhi kebutuhan ekuitas perseroan dalam membangun jalan tolnya sepanjang 761,69 kilometer hingga 2019. (Bisnis Indonesia)

5. TMAS Incar Pertumbuhan Volume 25%

Pelayaran Tempuran Emas Tbk membidik peningkatan volume angkutan kontainer sebesar 25% menjadi 40.000 TEUs per bulan pada 2018 dan secara bertahap menjadi 50.000 TEUs per bulan pada 2019. (Bisnis Indonesia)

6. Pendapatan MAPI Meningkat

Sepanjang 9 bulan pertama tahun ini, emiten ritel PT Mitra Adiperkasa Tbk. mencatatkan pendapatan senilai Rp11,7 triliun, atau meningkat 13,5% dibandingkan dengan Rp10,3 triliun pada periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

7. KREN Bakal Lepas Anak Usaha di AS

Kresna Graha Investama Tbk. berencana melepas kepemilikan saham entitas anak di Bursa New York. KREN akan membawa anak usaha yang beroperasi di luar negeri untuk masuk ke Bursa AS pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

8. KINO Bentuk Dua JV

Kino Indonesia Tbk. membentuk dua perusahaan patungan di Indonesia dan Thailand bersama dengan Malee Capital Company Limited untuk mendorong penjualan produk perawatan dan pemeliharaan tubuh serta produk minuman. (Bisnis Indonesia)

9. CIMB Niaga Cetak Laba Rp2,2 Triliun

Bank CIMB Niaga Tbk. kuartal III/2017 membukukan laba bersih konsolidasi (unaudited) sebesar Rp2,2 triliun, naik 69,1% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)